

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi metode yang *full costing* dan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing*, metode yang digunakan adalah dengan teknik analisis secara kualitatif. Pada penelitian ini memiliki keterbaharuan yaitu mengkalkulasikan beban biaya sehingga ditemukan satuan per kg untuk menentukan nilai HPP per kg sebagai penentuannya untuk harga jual yang optimal. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan tambahan informasi mengenai harga pokok produksi sebagai masukan untuk meminimalisir biaya produksi pada bidang akuntansi, analisis dalam penelitian dengan membandingkan hasil perhitungan antara rincian biaya yang diperoleh dengan analisis melalui variabel *costing* dan *full costing* sehingga ditemukan hasil perhitungan dari kedua metode tersebut. Dalam riset ini telaah yang didapatkan dengan metode *full costing* sebesar Rp 21.128.434.091 dan perhitungan harga pokok produksi metode *variabel costing* sebesar Rp 19.822.246.406 penentuan harga jual metode perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan metode *variabel costing* sebesar Rp 8.534/kg. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* harga jual satuan produknya sebesar Rp 8.006/kg. Pada riset ini hasil yang berbeda disebabkan perhitungan biaya yang berbeda. Saran mengenai riset lanjutan yaitu agar menambahkan metode yang dipakai seperti misalnya metode *activity based costing* (ABC) agar ditemukan secara lebih mendalam lagi mengenai apa saja yang menyebabkan timbulnya biaya produksi dengan metode yang lain

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Full Costing, dan Variabel Costing

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out to analyze the comparison of the calculation of the cost of production using the full costing method and the calculation of the cost of production using the variable costing method, the method used is qualitative analysis techniques. In this study, it has an update, namely calculating the cost burden so that it is found per kg to determine the HPP value per kg as the determinant for the optimal selling price. This research is intended to provide additional information regarding the cost of production as an input to minimize production costs in the accounting field, analysis in research by comparing the results of calculations between the details of costs obtained by analysis through variable costing and full costing so that the calculation results of the two methods are found. . In this research, the study obtained by the full costing method is Rp. 21,128,434,091 and the calculation of the cost of production using the variable costing method is Rp. 19,822,246.406. The selling price determination of the method of calculating the cost of production using the full costing method is higher than the variable costing method of Rp. 8,534/kg. While the calculation of the cost of production using the variable costing method, the unit selling price of the product is Rp. 8.006/kg. In this research, different results are due to different cost calculations. Suggestions regarding further research are to add the methods used, such as the activity based costing (ABC) method so that they can be found in more depth about what causes production costs to arise with other methods..

Keywords: Cost of Production, Full Costing, and Variable Costing